

Observasi Awal

Ritus *ma'nene'* merupakan tradisi yang telah berlangsung secara turun temurun dalam budaya tertentu khususnya di suku Toraja. Ritus ini memiliki karakteristik yang unik dan berbeda dari praktik-praktik agama lainnya. Setelah mengamati ritus *ma'nene'* yang telah dilakukan peneliti melihat bahwa di dalam ritus *ma'nene'* itu menunjukkan penghormatan yang mendalam terhadap leluhur dan nilai-nilai kehidupan yang diyakini oleh komunitas yang melaksanakannya khususnya di Lembang Parandangan. Adapun tindakan yang dilakukan dalam ritus *ma'nene'* yaitu pengambilan jasad dari dalam kuburan, pembersihan dan perawatan jenazah, pembersihan dan merapikan area kuburan, prosesi dan penyajian, berdoa, dan penghormatan dan pengucapan syukur.

Seperti yang ada digambar dibawah ini:

1.



2.



Pedoman Observasi

1	Kehormatan dan izin	Penting untuk mendapatkan izin dari keluarga yang terlibat dalam ritus ma'nene' sebelum melakukan observasi. Tunjukkan rasa hormat dan penghargaan terhadap tradisi mereka.
2	Penampilan yang tepat	Saat mengamati ritus ma'nene', berpakaianlah dengan sopan dan sesuai dengan adat setempat. Hindari pakaian yang mencolok atau tidak pantas yang dapat mengganggu suasana dan hormati kesedihan keluarga.
3	Kesopanan dan kehalusan	Berperilaku sopan dan santun sangat penting selama observasi. Jaga sikap yang tenang dan hargai privasi dan kebutuhan emosional keluarga yang berduka.

4	Patuhi petunjuk dan aturan	Ikuti petunjuk dan aturan yang diberikan oleh pemimpin adat atau orang yang bertanggung jawab selama proses ma'nene' dilakukan.
5	Jaga kehormatan jenazah	Selama observasi, pastikan untuk menghormati jenazah yang terlibat. Hindari melakukan tindakan yang tidak pantas atau mengganggu keluarga yang berduka
6	Hindari pengambilan foto yang tidak pantas	Jika diizinkan untuk mengambil foto selama proses ma'nene', pastikan untuk meminta izin terlebih dahulu dan menghormati Batasan yang ditetapkan oleh keluarga atau pemimpin adat.
7	Belajar dan bertanya dengan hormat	Gunakan kesempatan ini untuk belajar tentang tradisi dan makna dibalik ritus ma'nene'. Ajukan pertanyaan dengan sopan dan hormat, dan perlihatkan minat yang tulus terhadap kebudayaan dan kepercayaan mereka.
8	Bersikap sensitive dan empati	Ingatlah bahwa ritus ma'nene' adalah momen yang berduka bagi keluarga yang terlibat. Bersikaplah sensitive dan empati terhadap perasaan mereka, dan hindari perilaku yang mengganggu atau tidak pantas.

Pedoman Wawancara

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara :

1. Apa yang dimaksud dengan ritus *ma'nene'*?
2. Apa tujuan dari pelaksanaan ritus *ma'nene'*?
3. Mengapa ritus *ma'nene'* itu dilakukan?
4. Kapan ritus *ma'nene'* biasanya dilakukan?
5. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan ritus *ma'nene'*?
6. Dimana ritus *ma'nene'* itu biasanya dilakukan?
7. Bagaimana bapak/ibu melihat hubungan antara ritus *ma'nene'* dengan nilai kekristenan?

➤ **TRANSKIP WAWANCARA**

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Apa yang dimaksud dengan ritus <i>ma'nene'</i> ?	<p>✓ Menurut tokoh adat Matius Duma' Proses <i>ma'nene'</i> dalam aluk todolo diawali dengan pertemuan keluarga atau Tongkonan, hal ini bertujuan bahwa segala sesuatu yang berkaitan dengan rencana upacara <i>ma'nene'</i> dan untuk membicarakan waktu pelaksanaan, dan persediaan hewan-hewan yang akan dikurbankan dalam ritus ini.</p> <p>✓ Menurut ambe' Dese Toding ritus <i>ma'nene'</i> adalah Ritus <i>ma'nene'</i> merupakan salah satu tradisi yang dilakukan di suku Toraja. Ritus ini berupa pembersihan jenazah yang telah meninggal, ritus ini masih dijaga oleh masyarakat suku Toraja khususnya masyarakat di Lembang Parandangan, pada ritus ini satu rumpun keluarga melakukan pembersihan jenazah leluhurnya sebagai garis keturunannya.</p> <p>✓ Menurut Pdt Andarias Banne ritus <i>ma'nene'</i> adalah salah satu kegiatan yang dilakukan di lembang parandangan yaitu ritus <i>ma'nene'</i> tujuannya untuk mengenang dan</p>

		<p>menghormati para leluhur yang telah meninggal.</p> <p>✓ Ritus <i>ma'nene'</i> menurut nene' Soma' Dalam aluk todolo mempercayai adanya tiga dewata yaitu puang titanan tallu (dewa air, tanah dan bumi), puang mata dikalambunan (dewa pada matahari terbenam), puang dikabu'tuan allo (dewa pada matahari terbit), tetapi sejak masuknya aluk kekristenan masyarakat mempercayai bahwa hanya Tuhan Yang Maha Esa.</p>
2	<p>Apa tujuan dari pelaksanaan ritus <i>ma'nene'</i>?</p>	<p>✓ Menurut ambe' Dese Toding tujuan dari ritus <i>ma'nene'</i> ialah untuk menghargai jasa para leluhur dan menghormati orang yang dipandang sebagai orang tua atau <i>nene'</i></p> <p>✓ Menurut Pdt Andarias Banne tujuan dari ritus <i>ma'nene'</i> Tujuan dari ritus <i>ma'nene'</i> adalah untuk menghargai jasa para leluhur. Itu dilakukan sebagai insan yang mempunyairasa kasih sayang baik ketikahidup maupun ketikasudah meninggal artinya sayang kepada orang tua yang masih hidup atau sayang kepada orang tua yang sudah meninggal.</p>

		<p>✓ Menurut bapak Yulius Tampang</p> <p>Tujuan dari ritus <i>ma'nene'</i> ialah untuk memperkuat batinikatan keluarga dan menjaga kelestarian budaya seperti ritus <i>ma'nene'</i></p>
3	Mengapa ritus <i>ma'nene'</i> itu dilakukan?	<p>✓ Menurut Desse Toding ritus <i>ma'nene'</i> dilakukan karena ritus <i>ma'nene'</i> adalah serangkaian ritus dan tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Toraja khususnya pada masyarakat Lembang Parandangan tujuannya untuk menghormati dan berinteraksi dengan roh-roh leluhur mereka.</p> <p>✓ Pdt Andarias banne juga menjelaskan bahwa ritus <i>ma'nene'</i> dilakukan karena masyarakat Toraja percaya bahwa roh atau arwah orang yang telah meninggal masih terus hidup dan membutuhkan perawatan dari keluarga yang ditinggalkan dan adapun tahaptahap yang dilakukan dalam ritus <i>ma'nene'</i>.</p>
4	Kapan ritus <i>ma'nene'</i> biasanya dilakukan?	<p>✓ Menurut Desse Toding Waktu pelaksanaan <i>ma'nene'</i> itu disesuaikan dengan bulan karena setiap bulan itu mempunyai kegiatan masing-masing yang penuh kesibukan jadi waktu yang sudah terbiasakan yang dipakai oleh pendahulu ialah setiap bulan Agustus.</p>

		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pdt Andarias bannepada umumnya waktu pelaksanaan ritus <i>ma'nene'</i> itu dilakukan di bulan Agustus dan hanya dilakukan dalam tiga tahun sekali setelah panen.
5	Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan ritus <i>ma'nene'</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menurut Desse Toding yang terlibat dalam ritus <i>ma'nene'</i> yaitu <i>ambe'</i> (bapak), <i>toma'parentah</i> (pemerintah), <i>topebaluk</i> (majelis gereja) dan masyarakat. ✓ Pdt Andarias Banne masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan ritus <i>ma'nene'</i> ialah semua masyarakat lembang parandangan yang melakukan ritus tersebut.
6	Dimana ritus <i>ma'nene'</i> itu biasanya dilakukan?	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Desse Toding mengatakan bahwa ritus <i>ma'nene'</i> biasanya dilakukan di tempat terbuka seperti di lapangan di mana tempat tersebut telah disepakati bersama pihak yang bersangkutan yaitu masyarakat Lembang Parandangan ✓ Pdt Andarias Banne Ritus ini dilakukan di tempat utama adalah kompleks pemakaman keluarga atau suku Toraja, yang dikenal <i>sebagai liang</i> atau <i>patane</i>. Selain di kompleks pemakaman, ritus <i>ma'nene'</i> juga biasa dilakukan ditempat-tempat suci lainnya yang dianggap sakral oleh masyarakat Toraja

		<p>khususnya masyarakat Parandangan seperti di tempat terbuka yaitu dilapangan</p>
7	<p>Bagaimana bapak/ibu melihat hubungan antara ritus <i>ma'nene'</i> dengan nilai kekristenan?</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Desse Toding melihat hubungan ritus <i>ma'nene'</i> dengan nilai kekristen yaitu dengan menghormati jasa parah leluhur ✓ Pdt Andarias Banne menjelaskan bahwa Dalam praktiknya, ritus ini melibatkan penggalian dan perawatan jenazah leluhur yang telah lama meninggal. Sementara itu nilai-nilai kekristenan berfokus pada hubungan pribadi dengan Tuhan, pengampunan, kasih dan tanggung jawab. Dalam ritus <i>ma'nene'</i> ini nilai kristiani mengajarkan untuk menghormati dan menghargai orang tua serta leluhur

LAMPIRAN

1



2



3



4



5



6



7.



Nama : Matius Duma'

Umur : 78 tahun

Pekerjaan : Petani

8.



Nama : Pdt. Andarias Banne

Umur : 51 tahun

Pekerjaan : Pdt Gereja Toraja Jemaat Parandangan

9.



Nama : Desse Toding

Umur : 56 tahun

Pekerjaan : Guru